

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini dapat diambil dari sebuah penelitian dan analisis data yang telah dilakukan:

1. Kemampuan berpikir kritis sebelum menggunakan media *Word Wall* menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini tercermin dari hasil pretest yang didapat: kelas eksperimen mencatat rata-rata sebesar 45,67, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 45,74. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan awal terhadap materi pada kedua kelas hampir sama, namun belum mencapai standar yang diharapkan untuk kompetensi berpikir kritis.
2. Kemampuan berpikir kritis meningkat secara signifikan setelah penggunaan media *Word Wall*. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 86,83, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan *PowerPoint* hanya mencapai 73,68. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media *Word Wall*, dibandingkan dengan sumber belajar yang lebih tradisional seperti *PowerPoint*, lebih berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Pengaruh media *Word Wall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari analisis statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 ditemukan pada hasil *Independent t-Test* mengenai nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang mengarah pada kesimpulan bahwa kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

substansial antara kedua kelompok karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasilnya, penggunaan media *Word Wall* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 3 Pandeglang.

B. Saran

Peneliti memiliki saran berikut berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan:

1. Untuk Guru: Diharapkan para guru dapat menggunakan sumber belajar yang interaktif dan beragam, seperti *Word Wall*, dalam proses belajar mengajar, terutama untuk materi-materi yang membutuhkan penguatan konsep dan analisis siswa. Telah terbukti bahwa media ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan tingkat partisipasi siswa.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk menciptakan sumber belajar baru atau mengembangkan sumber belajar yang sudah ada. Penerapan media *Word Wall* untuk mata pelajaran lain atau dengan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, dapat diteliti oleh akademisi di masa depan.
3. Bagi Siswa: Diharapkan siswa dapat berperan lebih aktif selama proses belajar dengan menggunakan media belajar yang ada, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis sebagai keterampilan esensial dalam menjawab tantangan pendidikan di era abad ke-21.